

## EDUKASI PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA TONJUNG, BANGKALAN

### *Education on Household Waste Management in Tonjung Villa, Bangkalan*

**Eka Suci Daniyanti<sup>1\*</sup>, Eddy Moeljono<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Administrasi Kesehatan, Universitas Noor Huda Mutofa  
Jl. RE Martadinata No. 45 Mlajah Bangkalan 69116, Indonesia  
Email: [ekasucidaniyanti@gmail.com](mailto:ekasucidaniyanti@gmail.com) ; [edynhm56@gmail.com](mailto:edynhm56@gmail.com)

*\*Corresponding Author*

#### Abstrak

Jumlah produksi sampah rumah tangga yang semakin meningkat sehingga berdampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat jika tidak segera dilakukan penanganan dengan baik. Dampak dari pengelolaan sampah yang kurang optimal adalah terjadinya berbagai masalah lingkungan diantaranya adalah sanitasi lingkungan yang tidak baik, munculnya berbagai jenis penyakit karena banjir dan kandungan organik lahan pertanian yang menurun serta pemanasan global merupakan masalah yang muncul dari sampah. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat di wilayah tonjung, bangkalan dalam mengelola sampah rumah tangga dengan tepat. Metode Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat terbagi dalam beberapa sesi yakni pre-test pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah, penyampaian materi pengelolaan sampah dan post-test pengetahuan pengelolaan sampah. Hasilnya terdapat peningkatan pengetahuan tentang pengelolaan sampah yang tepat dan benar setelah diberikan edukasi melalui materi dan video tentang pengelolaan sampah yang tepat. Edukasi kepada masyarakat dapat memberikan stimulus kepada masyarakat itu sendiri untuk mewujudkan.

**Kata Kunci:** Edukasi, Pengelolaan Sampah, Rumah Tangga

#### Abstract

Amount production rubbish House the stairs are getting higher so that impact is negative to the environment and health of the public If no quick done Handling with good. The impact of management less than optimal waste is the occurrence of various problem environments among them is a sanitation environment that does not, the emergence of various types of disease Because flood and content organic land declining agriculture as well as global warming are problems that arise from garbage. Purpose of the activity devotion public This is To give information to community in the Tonjung area, Bangkalan in managing rubbish House ladder with right. Implementation Method activity devotion public divided into several sessions namely pre-test of knowledge public about management trash, delivery material management garbage, and post-test knowledge management garbage. The result there is improved knowledge about the management of proper and correct waste after giving education through materials and videos about the management of proper waste. Education to the public can provide stimulus to the public That Alone For realize.

**Keywords:** Education, Waste Management, Household

## PENDAHULUAN

Sampah rumah tangga merupakan masalah yang dihadapi oleh sebagian besar masyarakat. Permasalahan yang dihadapi diantaranya adalah tidak adanya sistem pengelolaan sampah yang teratur, banyaknya sampah plastik yang susah terurai, rendahnya

kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya dan pembuangan sampah yang memadai susah untuk di akses. Jumlah produksi sampah rumah tangga yang semakin meningkat sehingga berdampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat jika tidak segera dilakukan

penanganan dengan baik (Yurike *et al.*, 2024). Menurut Permana *et al* (2023) dalam yurike *et al* (2024) masyarakat yang memilikipengetahuan tentang pengolahan sampah berdampak pada terjadinya polusi udara dan pencemaran tanah. Menurut Riswan *et al* (2011) dalam Yurike *et al* (2024) diperlukan kesadaran masyarakat yang tinggi untuk mengelola sampah rumah tangga serta mampu menerapkan langkah – langkah yang tepat dalam pengelolaan sampah rumah tangga yang dihasilkannya. Pengelolaan sampah yang tepat berdampak pada kesehatan lingkungan.

Dampak dari pengelolaan sampah yang kurang optimal adalah terjadinya berbagai masalah lingkungan diantaranya adalah sanitasi lingkungan yang tidak baik, munculnya berbagai jenis penyakit karena banjir dan kandungan organik lahan pertanian yang menurun serta pemanasan global merupakan masalah yang muncul dari sampah (Kurniawati *et al.*, 2023).

Permasalahan sampah di Indonesia merupakan permasalahan yang hingga saat ini belum terselesaikan. Sampah organik yang dihasilkan sebanyak 60 – 70% sedangkan sisanya adalah sampah non organik sebanyak 30-40%, sedangkan sebanyak 14% sampah non organik adalah sampah plastiK. Sampah plastik terbanyak adalah jenis kantong plastic kresek. Menurut Jambeck (2015) dalam (Yaqin *et al.*, 2023) menyebutkan jika Indonesia masuk peringkat kedua setelah Cina dalam menghasilkan sampah plastik di perairan mencapai 187,2 juta ton.

Penanganan sampah yang tidak dikelola dengan baik selain menimbulkan pencemaran lingkungan juga mengganggu estetika. Pembuangan sampah yang sembarangan ke Kawasan terbuka akan mengakibatkan pencemaran tanga sehingga berdampak pada saluran air tanah (Surya Dewi, 2021). Sedangkan Menurut data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional

(SIPSN), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada tahun 2022 menyebutkan jika terdapat sekitar 21,1 juta ton timbunan sampah nasional. Total produksi sampah nasional yang dapat dikelola sebesar 65,71% (13,9 juta ton) dan yang belum dikelola dengan baik sebesar 34,29% (7,2 juta ton) (Candy *et al.*, 2023).

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat desa tonjung, sehingga diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan pada masyarakat tersebut tentang pengelolaan sampah rumah tangga.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Tonjung, Kecamatan Burneh, Bangkalan. Dalam kegiatan ini terdapat beberapa sesi diantaranya :

### 1. Pemberian pre-test

Pada sesi ini adalah membagikan pertanyaan atau soal pre-test kepada peserta sebanyak 10 butir soal yang meliputi definisi sampah, jenis – jenis sampah, pengelolaan sampah yang benar. Kegiatan pre- test terdapat pada gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan pengisian pre -test oleh peserta

### 2. Penyampaian materi oleh tim pengabdian masyarakat.

Penyampaian materi oleh tim pengabdian masyarakat kepada peserta. Pada sesi ini materi yang disampaikan adalah cara pengelolaan sampah dengan baik dan benar meliputi tentang definisi sampah, jenis sampah, dampak membuang sampah sembarangan, penyakit yang ditularkan dari

membuang sampah sembarangan, bahaya membakar sampah bagi kesehatan, cara membuang sampah yang benar.

Proses penyampaian materi kepada peserta oleh tim pengabdian masyarakat terdapat pada gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan pengisian pre -test oleh peserta

### 3. Tanya Jawab

Setelah penyampaian materi oleh pemateri dilanjutkan dengan sesi diskusi oleh peserta, setiap peserta memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang sudah disampaikan oleh pemateri dan peserta juga bisa menyampaikan pengalaman yang dihadapi saat melakukan pengelolaan sampah, khususnya sampah rumah tangga. Pada sesi ini terdapat beberapa pertanyaan diantaranya adalah apakah penyakit yang ditimbulkan dari mengolah sampah yang tidak benar bisa sembuh? dan apakah pemilahan sampah harus sesuai dengan jenisnya?. Proses tanya jawab dan diskusi terdapat pada gambar 3.



Gambar 3. Kegiatan pengisian pre -test oleh peserta

### 4. Pemberian post test

Sesi akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah memberikan post-test kepada peserta dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta terkait materi yang telah disampaikan. Kegiatan pengisian post-test terdapat pada gambar 4.

Gambar 4. Kegiatan pengisian pre -test oleh peserta

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan edukasi kepada masyarakat tentang pengelolaan sampah di desa Tonjung, Bangkalan melalui pemberian informasi melalui pemaparan materi dan penayangan video edukasi tentang pengelolaan adalah terjadinya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah yang benar. Masyarakat yang sebelumnya tidak mengetahui perbedaan sampah organik dan anorganik setelah kegiatan ini menjadi tahu perbedaannya. Hasil terjadinya peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah dilakukannya edukasi tentang pengelolaan sampah terlihat pada tabel dibawah ini.

Pemilihan sampah akan memudahkan masyarakat dalam pengeloannya dan diharapkan bisa menambah pendapatan masyarakat dengan adanya pemilahan sampah sebelum dilakukan pemusnahan. Meskipun sudah menjadi sampah, jika mampu melakukan pemilahan, sampah juga memiliki nilai ekonomis, dengan pengolahan sampah yang tepat juga memberikan dampak pada lingkungan sehingga akan menambah estetikanya. Edukasi terkait pengelolaan sampah yang tepat, khususnya sampah rumah tangga merupakan upaya penurunan volume sampah yang ditimbulkan. Sebagian besar masyarakat masih menganggap bahwa sampah merupakan sisa dari sebuah proses yang tidak diinginkan dan tidak mempunyai nilai ekonomis. Masyarakat yang memiliki kebiasaan membuang sampah tidak pada tempatnya antara lain membuang sampah pada saluran air dan dibakar sehingga menyebabkan lingkungan menjadi kotor dan tercemar. Pentingnya edukasi dalam mengelola sampah dengan menentukan prioritas aspek penting yang perlu diperhatikan, terdapat 4 aspek penting yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan

alternatif teknologi pengolahan sampah yakni aspek sosial, ekonomi, lingkungan dan teknis (Febriani, Yusni Ikhwan Siregar and Ridwan Manda Putra, 2021). Pentingnya masyarakat memahami pentingnya menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya, melakukan pemilahan sampah organik dan non organik serta pengolahan sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat juga bernilai ekonomis (Yuwana and Adlan, 2021).

Sosialisasi atau edukasi kepada ibu rumah tangga dengan menggunakan brosur bertujuan untuk mempermudah ibu rumah tangga dalam penerimaan informasi terkait pengelolaan sampah yang baik dan benar dan dapat merubah mindset (pemikiran) ibu rumah tangga tentang sampah selanjutnya ibu rumah tangga mampu melakukan pengelolaan sampah yang tepat dengan menggunakan

Tabel 1. Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRE TEST	60.0000	20	14.86784	3.32455
POST TEST	83.5000	20	14.24411	3.18508

sistem pengolahan sampah mandiri dengan menerapkan prinsip 5R + 1F (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace, Replant, Final Separation*) (Utami, Srifitriani and Yanmesli, 2022). Edukasi mengenai pemilahan sampah sangat diperlukan dan kesadaran mengenai pemisahan sampah organik dan anorganik harus dimulai dari lingkungan keluarga dan pemberian sarana tempat sampah yang dapat memisahkan sampah organik dan anorganik sangat dibutuhkan untuk menimbulkan kebiasaan memilah sampah dan membangun kesadaran memproses pengolahan sampah organik (Rosa, Rodiah and Kurniawan, 2022). Kegiatan sosialisasi dan pelatihan penanganan serta pengolahan sampah rumah tangga dilakukan dengan tujuan untuk menjaga kesehatan lingkungan dan mengurangi dampak negative dari penumpukan sampah rumah tangga. Melalui kegiatan edukasi,

masyarakat mengetahui tentang jenis sampah, mikroorganisme dalam sampah organik, pengelolaan sampah dan pembuatan lubang biopori untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan, mengurangi genangan air dan mengurangi dampak negative dari penumpukan sampah rumah tangga dengan mengolah menjadi produk yang bermanfaat menjadi pupuk cair dan kompos (Yulianto, Iswantari and Wulandari, 2023).

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat di desa tonjung setelah dilakukan edukasi tentang pengelolaan sampah. Masyarakat yang sebelumnya tidak mengetahui tentang pengelolaan sampah setelah diberikan edukasi pengetahuannya meningkat.

### Saran

Kegiatan edukasi tentang pengelolaan sampah perlu dilakukan secara berkala dan periodik, hal ini bertujuan untuk menjaga pengetahuan masyarakat tetap baik dan benar.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat sehingga pelaksanaan kegiatan pendabdian masyarakat terselenggara khususnya Masyarakat Wilayah Tonjung.

## DAFTAR PUSTAKA

Candy, F. *et al.* (2023) 'Edukasi Pemilahan dan Pengolahan Sampah', *Madani : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), pp. 73–83. Available at: <https://doi.org/10.53834/mdn.v9i2.6857>.

Febriani, L., Yusni Ikhwan Siregar and Ridwan Manda Putra (2021) 'Analisis Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat Di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru', *Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan*, 11(1), pp. 16–26. Available at: <https://doi.org/10.37859/jp.v11i1.2089>.

Kurniawati, D. *et al.* (2023) 'Edukasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga untuk Mewujudkan Lingkungan Bersih di

Kelurahan Teluk Kabung Tengah Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang', *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(3), pp. 652–662. Available at: <https://doi.org/10.30653/jppm.v8i3.420>.

Rosa, M.K.A., Rodiah, Y. and Kurniawan, A. (2022) 'Edukasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu', *Abdi Reksa*, 3(1), pp. 52–58. Available at: [www.ejournal.unib.ac.id/index.php/abdireksa](http://www.ejournal.unib.ac.id/index.php/abdireksa).

Surya Dewi, N.M.N.B. (2021) 'Analisa Limbah Rumah Tangga Terhadap Dampak Pencemaran Lingkungan', *Ganec Swara*, 15(2), p. 1159. Available at: <https://doi.org/10.35327/gara.v15i2.231>.

Utami, A.D., Srifitriani, A. and Yanmesli (2022) 'Analisis Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Edukasi Di Kecamatan Selebar', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Geografi*, 7(1), pp. 75–83. Available at: <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/georaf/flesia/article/view/3043>.

Yaqin, R.I. *et al.* (2023) 'Dedikasi pkm', 4(2), pp. 273–281.

Yulianto, G., Iswantari, A. and Wulandari, D.Y. (2023) 'Edukasi Pengolahan Sampah Organik Rumah Tangga dan Pembuatan Lubang Biopori (Education on Household Organic Waste Processing and Making Biopori Holes)', *Jurnal PusatInovasi Masyarakat*, 5(1), pp. 1–9.

Yurike, Y. *et al.* (2024) 'Edukasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dalam Upaya Menjaga Lingkungan', *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.59395/altifani.v4i1.512>.

Yuwana, S.I.P. and Adlan, M.F.A.S. (2021) 'Edukasi Pengelolaan Dan Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Desa Pecalongan Bondowoso', *Fordicate*, 1(1), pp. 61–69. Available at: <https://doi.org/10.35957/fordicate.v1i1.1707>.